

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan revolusi kemajuan teknologi digital saat ini telah membuka berbagai kemungkinan baru termasuk ekonomi digital sekaligus meningkatkan risiko secara bersamaan. Ditambah lagi dengan keadaan sekarang ini semenjak adanya pandemic Covid-19 hampir semua kegiatan masyarakat dilakukan dengan menggunakan teknologi mulai dari kuliah online (daring), rapat melalui virtual, hingga absen yang dilakukan secara digital. Perubahan tersebut memberikan dampak yang sangat berpengaruh dalam perkembangan akuntansi. Mesin dan robot pintar kini banyak mengambil peran dan seakan menguasai dunia saat ini. Teknologi semakin pesat baik dalam segi informasi maupun komunikasi. Kebutuhan akan teknologi sistem informasi menjadi sangat penting karena dapat menunjang proses kinerja yang lebih efektif. Sekarang Indonesia telah memasuki digital yang merupakan era dimana segala aktivitas hampir setiap harinya menggunakan kemajuan teknologi. Yaitu misalnya ketika kita ingin memesan makanan yang kita inginkan, hal tersebut sekarang bisa kita lakukan hanya dengan menggunakan sebuah aplikasi yang terdapat dalam suatu sistem tanpa harus kita datang langsung ke restoran tersebut, kutipan dari Kompas.com (Catriana Dan Sukmana, 2020).

Dengan teknologi yang semakin maju ini muncul komputerisasi atau otomatis akuntansi yang memberikan hasil perhitungan yang akurat. Akuntansi dengan sistem otomatis selalu menggunakan komputer dan *software* akuntansi, penggunaan *software* akuntansi jelas lebih menguntungkan bisnis perusahaan

karena dapat memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, dan teruji. Hal ini dinyatakan juga dari penelitian sebelumnya dimana penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi dalam menyelesaikan tugas – tugas operasional perusahaan dapat di jelaskan dari elemen kemanusiaan yang berada di belakang pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi, kutipan dari accurate.id (Sugi Priharto, 2020).

Selain bidang penggunaan komputer, kemajuan teknologi juga masuk ke berbagai bidang baik itu pendidikan, bisnis, politik, industri, dll. kemajuan teknologi juga menuntut para calon Akuntan memiliki kemampuan serta keahlian lebih agar menunjang kinerja di era digital untuk mencapai tujuan perusahaan. Hampir di setiap perusahaan penggunaan aplikasi atau *software* sudah menjadi hal yang diwajibkan dalam menjalankan usahanya. Maka dari itu semua karyawan diwajibkan untuk memiliki keahlian dalam bidang komputer, hal ini juga berlaku untuk karyawan yang bekerja di bagian keuangan yang bertugas membuat laporan keuangan di sebagian perusahaan sudah menggunakan *Software* seperti: *Accurate, MYOB, Zahir Accounting, ACL (Audit Command Language)*, dll. Tetapi tidak semua karyawan bagian keuangan yang bekerja bisa menggunakan *Software* akuntansi, hal ini akan menjadi masalah dan sulit diatasi masalah ini bisa juga terjadi karena kurangnya kemampuan dan minat yang dimiliki para lulusan atau mahasiswa akuntansi dalam menguasai *software* akuntansi.

Minat di definisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Minat tidak selalu statis, minat dapat berubah sesuai berjalannya waktu (Putra dan

Nugroho 2016). Minat berhubungan dengan perilaku – perilaku seseorang dan minat dapat berubah menurut jangka waktu, semakin lama waktu semakin mungkin terjadi perubahan pada minat seseorang, sedangkan apabila semakin sedikit jangka waktu semakin kecil pula perubahan minat itu akan terjadi. Minat dipengaruhi oleh beberapa hal, dalam teori tindakan beralasan minat perilaku dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif, dua hal ini dapat menentukan minat seseorang apakah melakukan atau tidak melakukan minat tersebut. Salah satu teori yang menjelaskan minat perilaku adalah tindakan beralasan yang dikembangkan oleh (Akbar dan Hidajat 2020) . Teori ini menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya. Minat seseorang akan mempengaruhi perilakunya apakah menerima atau menolak.

Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu dan Zufriзал (2019) tentang pengaruh kecemasan ber komputer dan kemampuan individual terhadap minat mahasiswa menggunakan *Software* akuntansi. Yang mana hasil dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa kecemasan ber komputer berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi sedangkan kemampuan individual tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *software* akuntansi. Ini menjelaskan bahwa tidak semua minat yang diinginkan seseorang itu sama ini lah yang menyebabkan kurangnya pemahaman dalam menggunakan *software* akuntansi tanpa mahasiswa itu sadari sendiri betapa pentingnya penggunaan *software* akuntansi untuk menambah *Skill* mereka agar mampu bersaing saat terjun ke dunia kerja nantinya. Dan minimnya minat menggunakan *software* akuntansi

terbukti dari beberapa mahasiswa yang saya wawancarai salah satunya mahasiswa dari Universitas Muslim Nusantara (UMN-AW) mengatakan dirinya tidak begitu mengerti mengenai matakuliah *MYOB* dan bagaimana cara mengoperasikan *software* tersebut, dan pada saat berlangsung nya matakuliah tersebut sedikitnya waktu atau jam mata kuliah (SKS) ini membuat kurangnya pemahaman mahasiswa dalam penyampaian materi maupun praktik penggunaan *Software* akuntansi tersebut dan ada juga mahasiswa yang sama sekali belum pernah menggunakan *Software* Akuntansi. Hal ini juga disebabkan karena mahasiswa sudah terbiasa mengerjakan tugas Akuntansi dengan menggunakan cara manual dari pada praktek langsung menggunakan *software*, sehingga membuat mereka kurang menyadari manfaat *software* dan menurunkan minat mereka dalam mempelajari *software* tersebut, dan kendala selanjutnya masih ada beberapa keterbatasan dalam Fasilitas Laboratorium yang disediakan oleh pihak kampus seperti keterbatasannya pelatihan dalam penggunaan *Software*. Beberapa Mahasiswa lain yang berasal dari Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) juga mengaku bahwa mereka tidak berminat mengikuti pelatihan *software Accurate* yang diadakan oleh Universitas karena yakin bahwasanya setiap perusahaan memiliki *software* tersendiri dan tidak semua perusahaan menerapkan *software Accurate*. Beberapa dari mereka justru berminat untuk mengikut, namun terkendala oleh biaya yang cukup mahal. Permasalahan yang lainnya ialah masih ada beberapa Universitas Swasta yang belum menerapkan pengenalan matakuliah *Software* akuntansi, sehingga mungkin membuat Mahasiswa Akuntansi tidak peka dengan perkembangan teknologi dan *skill* yang harus dimiliki pada saat memasuki dunia kerja. Disini lah peran penting

pengajar Akuntansi di universitas, untuk mereka harus mampu menekankan pentingnya penggunaan komputer untuk membekali para mahasiswa sehingga dapat menambah *skill* dan meningkatkan nilai jual lulusan Akuntansi di masa depan.

Dari aspek personal terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keahlian ber komputer seseorang yang juga dapat mempengaruhi minat seseorang menggunakan *software* akuntansi. Faktor – faktor yang penulis pilih salah satunya antara lain kemampuan individual, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium Akuntansi.

Kemampuan individual dapat di bagi ke dalam dua bagian yaitu kemampuan nyata (*actual ability*) dan kemampuan potensial (*potential ability*) yang di kembangkan oleh (Rahayu dan Zufriyal, 2019). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh kemampuan individual terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi. Penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kurnia Sari, 2015) yang mana menyatakan bahwa kemampuan individual berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *Zahir Accounting Software*.

Selain kemampuan individu, sikap ber komputer (*Computer Attitude*) juga mempengaruhi kemampuan ber komputer seseorang. (Praja 2019) *computer attitude* merupakan reaksi atau cara pandang individu terhadap teknologi komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan mereka terhadap teknologi komputer. Sikap ini di tunjukan dari sikap *optimism*, *pessimism*, dan *intimidation*. Dalam penelitiannya ini menyatakan bahwa *Computer Attitude* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi

menggunakan *Software* Akuntansi. Penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putra dan Nugroho 2016) yang membuktikan bahwa tidak ada pengaruh *Computer Attitude* terhadap minat menggunakan *Software* Akuntansi.

Selanjutnya selain faktor internal yang dimiliki mahasiswa, minat menggunakan software juga di pengaruhi oleh faktor eksternal mahasiswa yaitu Fasilitas Laboratorium Akuntansi. Menurut Purwanto (2010 : 107) sarana dan fasilitas termasuk ke dalam instrumen input atau faktor-faktor yang sengaja dirancang yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Sebagaimana yang diatur dalam permendiknas No 24 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana sekolah / universitas berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Jadi fasilitas laboratorium komputer akuntansi adalah kelengkapan guna menunjang kegiatan belajar mengajar akuntansi dengan menggunakan aplikasi program komputer/*Software* akuntansi untuk memproses suatu data *input* berupa transaksi keuangan menjadi suatu informasi *output* berupa laporan keuangan dan informasi lainnya yang berguna bagi pihak – pihak lainnya. dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukkan sebagai faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

(Defillaleti, Sugiharto, dan Umiyati 2020) menyatakan bahwa kondisi fasilitas yang mendukung yaitu sejauh mana suatu individu percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis harus ada untuk mendukung penggunaan sistem, dalam penerapan sistem informasi setidaknya di perlukan tiga hal yang berkaitan dengan penerapan TI berbasis komputer yaitu *hardware*, *software*, dan

*brainware*. *Hardware* dan *software* merupakan alat yang digunakan. *Hardware* dan *software* yang baik sekali pun tanpa diiringi *brainware* yang berkompeten suatu sistem informasi tidak akan berjalan dengan secara optimal. Penelitian yang meneliti mengenai minat menggunakan software akuntansi yang di pengaruhi oleh faktor yang memfasilitasi yaitu dilakukan oleh Elis Lestari (2018) dalam penelitiannya menyatakan tidak adanya pengaruh mengenai fasilitas terhadap minat menggunakan Software Akuntansi. Penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu oleh (Defillaleti, Sugiharto, dan Umiyati 2020) yang mana hasil dari penelitian membuktikan bahwa fasilitas mempengaruhi minat menggunakan Software Akuntansi.

Dari latar belakang yang sudah di paparkan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana faktor – faktor yang telah di jelaskan dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* akuntansi, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Individual, *Computer Attitude*, Dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software* Akuntansi Pada Universitas Swasta Di Kota Medan”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat di identifikasi kan beberapa masalah, antara lain:

1. Perkembangan revolusi kemajuan teknologi digital saat ini telah membuka berbagai kemungkinan baru termasuk ekonomi digital sekaligus meningkatkan risiko secara bersamaan.

2. Masih minimnya Minat Mahasiswa Akuntansi dalam menggunakan Software Akuntansi.
3. Mahasiswa akuntansi lebih terbiasa menggunakan metode pencatatan secara manual dari pada menggunakan bantuan *software* dalam menyelesaikan tugas – tugas nya.
4. Masih ada Mahasiswa Akuntansi yang masih belum mengerti cara menggunakan *software* akuntansi dalam menyelesaikan tugas – tugasnya
5. Masih ada Mahasiswa Akuntansi yang masih belum menyadari pentingnya *skill* dalam mengoperasikan *software* akuntansi untuk menambah nilai jual di dunia kerja nanti.
6. Kemampuan Individual setiap mahasiswa Akuntansi berbeda sehingga cara mereka dalam mengoperasikan kemajuan teknologi informasi juga berbeda.
7. Tingkat *Computer attitude* pada setiap Mahasiswa Akuntansi berbeda.
8. Minat Mahasiswa menggunakan software Akuntansi juga di pengaruhi oleh faktor eksternal yaitu Fasilitas Laboratorium Akuntansi yang mendukung.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang fokus dan menghindari penafsiran yang tidak diinginkan atas penelitian, maka penelitian ini di titik beratkan pada pengaruh kemampuan individual yang dimiliki Mahasiswa Akuntansi, perbedaan tingkat *Computer Attitude*, Fasilitas Laboratorium Akuntansi yang tersedia di perguruan tinggi / universitas. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Swasta Di kota Medan.

Diantara nya UISU dan UMN – AW dengan responden Mahasiswa program studi Strata Satu (S1) Akuntansi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah di paparkan maka terdapat beberapa rumusan masalah. Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kemampuan individual terhadap Minat Mahasiswa menggunakan *software* Akuntansi pada Mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Islam Swasta Di kota Medan?
2. Bagaimana pengaruh *Computer Attitude* terhadap Minat Mahasiswa menggunakan *Software* Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi program Studi Akuntansi Universitas Islam Swasta Di kota Medan?
3. Bagaimana pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa menggunakan *Software* Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi program studi Akuntansi Universitas Islam Swasta Di kota Medan?
4. Bagaimana pengaruh Kemampuan Individual, *Computer Attitude*, dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Software* Akuntansi pada Mahasiswa program Studi Akuntansi Universitas Islam Swasta Di kota Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemampuan Individual terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi menggunakan *Software* Akuntansi pada Mahasiswa program Studi Akuntansi Universitas Islam Swasta di Kota Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Computer Attitude* terhadap Mahasiswa menggunakan *Software* Akuntansi pada Mahasiswa program Studi Akuntansi Universitas Islam Swasta di Kota Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Mahasiswa menggunakan *Software* Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi program studi Akuntansi Universitas Islam Swasta Di kota Medan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kemampuan Individual, *Computer Attitude*, dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Software* Akuntansi pada Mahasiswa program Studi Akuntansi Universitas Islam Swasta Di kota Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai kepentingan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi dunia pendidikan (Universitas / Almamater)

Dapat dijadikan bahan untuk pedoman atau referensi bagi peneliti lainnya yang ingin mengembangkan permasalahan yang berkaitan dengan Minat Mahasiswa Akuntansi dalam menggunakan *Software* Akuntansi.

2. Bagi Akademis / Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat mengembangkan wawasan Mahasiswa mengenai perkembangan teknologi Akuntansi dan bahwasanya hanya dengan fokus belajar mengenai teori Akuntansi saja tidak cukup tanpa mempraktikkan dengan langsung menggunakan *Software*, bahwa *skill* Komputer Akuntansi sangat di butuhkan saat terjun ke dunia kerja nanti, serta dapat menjadi referensi bahan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti.

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan pengetahuan baru serta wawasan baru bagi peneliti tentang perkembangan teknologi komputer Akuntansi dan untuk mampu menerapkan teori yang di dapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya pada saat terjun ke lapangan kerja. Penulis dapat mengantisipasi bahwa *skill* di bidang kemajuan teknologi juga sangat dibutuhkan di samping gelar sebagai Sarjana Akuntansi.